

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan bagaimana pengaruh dari variabel independen yaitu persepsi, minat, motivasi, dan pengetahuan tentang pajak terhadap variabel dependen yaitu pilihan berkarir. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang di sebar melalui google form pada mahasiswa akuntansi dan akuntansi perpajakan Universitas Diponegoro, Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan, dikumpulkan, diolah serta dianalisis dengan menggunakan model regresi linear berganda pada bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir. Nilai koefisien Beta sebesar 0,251 menunjukkan bahwa semakin positif persepsi seseorang terhadap suatu profesi atau karir, maka semakin besar pula kecenderungannya untuk memilih karir tersebut. Artinya, persepsi yang baik terhadap prospek dan lingkungan kerja berkontribusi pada pengambilan keputusan karir individu.

2. Minat memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti pengaruhnya positif terhadap pilihan berkarir sangat signifikan secara statistik. Nilai Beta sebesar 0,232 menunjukkan bahwa minat memberikan kontribusi kuat dalam menentukan pilihan karir seseorang. Semakin tinggi minat individu terhadap suatu bidang pekerjaan, maka semakin besar peluang individu tersebut untuk memilih karir di bidang tersebut. Dengan kata lain, minat merupakan salah satu faktor kunci dalam pembentukan keputusan karir.
3. Motivasi menunjukkan pengaruh positif paling dominan dalam model ini, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien Beta tertinggi yaitu 0,617. Ini berarti motivasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pilihan berkarir. Semakin besar dorongan internal maupun eksternal yang dimiliki seseorang, semakin kuat pula kecenderungannya untuk memilih dan menekuni suatu karir tertentu. Faktor seperti keinginan untuk sukses, dukungan keluarga, serta penghargaan dalam pekerjaan menjadi pemicu penting dalam proses pengambilan keputusan karir.
4. Pengetahuan menunjukkan variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir, sebagaimana terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,297 yang lebih besar dari 0,05. Meskipun memiliki nilai koefisien negatif (-0,069), pengaruh ini tidak cukup kuat secara statistik untuk memengaruhi keputusan karir. Ini bisa disebabkan oleh kenyataan bahwa informasi atau wawasan yang dimiliki

individu belum tentu menjadi faktor penentu dalam memilih karir, terutama jika tidak bersamaan dengan minat atau motivasi yang tinggi.

5.2 Keterbatasan

Selama pelaksanaan penelitian ini, dapat disadari bahwa meskipun telah berupaya secara optimal dan mengikuti kaidah ilmiah yang ditetapkan oleh Universitas Diponegoro, masih terdapat beberapa keterbatasan yang tidak dapat dihindari. Beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Berdasarkan Subjektivitas Jawaban Responden dari data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang bersifat *self-report*, sehingga sangat bergantung pada kejujuran dan persepsi pribadi responden, yang bisa saja dipengaruhi oleh bias sosial.
2. Penelitian ini memiliki nilai faktor yang belum diuji sebesar 35,9% , sehingga perlu ditambahkan variabel lain untuk melihat apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi mahasiswa disarankan untuk lebih menggali minat dan motivasi pribadi dalam memilih karir, karena kedua faktor ini terbukti memiliki pengaruh besar terhadap keputusan karir. Memiliki persepsi yang

positif terhadap suatu profesi juga penting untuk mempertahankan komitmen terhadap pilihan yang diambil.

2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian baik dari segi wilayah maupun responden, serta menambahkan variabel lain yang mungkin relevan, seperti pengaruh keluarga, pasar kerja, dan dukungan sosial.